

ABSTRAK

Regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengembangkan, menerapkan, dan secara fleksibel mempertahankan yang direncanakan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Regulasi diri erat kaitannya dengan motivasi berprestasi. Definisi lain tentang Regulasi diri atau *Self Regulation* adalah kemampuan untuk mengontrol mengaktivasi pemikiran, perilaku sendiri, perasaan dan perilaku yang terus menerus dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mengatur perilakunya, seperti merencanakan strategi, mengatur tujuan hidup, dan kemampuan pikiran dengan memodifikasi perilaku agar dapat berinteraksi terhadap lingkungan. permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi di Pondok Pesantren Arafah Subang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah Hubungan Regulasi diri dengan Motivasi Berprestasi ada Siswa-Siswi Pondok Pesantren Arafah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Regulasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Pada siswa-siswi Pondok Pesantren Arafah Subang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan uji hipotesis dengan Teknik analisis korelasi. Responden dari penelitian ini adalah 50 Siswa-Siswi Pondok Pesantren Arafah Subang. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan menggunakan instrument skala Regulasi Diri dan Motivasi Berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Regulasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi dengan nilai signifikan .422 dan korelasi Rank Spearman senilai .166, Jadi solusi untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di Pondok Pesantren Arafah Subang adalah dengan membiasakan kegiatan sehari-hari yang baik dan berkompetisi dengan siswa lain yang sehat dan berkompeten agar motivasi antar individu meningkat.

Kata kunci : Regulasi Diri, Motivasi Berprestasi, solusi regulasi dan motivasi

